

SKRIPSI
HUBUNGAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG
RAWAT INAP GEDUNG AYODYA DENGAN
KENYAMANAN PASIEN DI RSUD
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2025



Oleh :

MADE LAKSMI DEWI
NIM. P07133224050

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG
RAWAT INAP GEDUNG AYODYA DENGAN
KENYAMANAN PASIEN DI RSUD
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**MADE LAKSMI DEWI
NIM. P07133224050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG RAWAT INAP GEDUNG AYODYA DENGAN KENYAMANAN PASIEN DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2025

Oleh :

MADE LAKSMI DEWI
NIM. P07133224050

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I NYOMAN SUJAYA, SKM., M.PH
NIP. 196808171992031006

Pembimbing Pendamping



NI KETUT RUSMININGSIH, SKM., M.Si
NIP. 196405231988032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGUNGAN
POETEKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG
RAWAT INAP GEDUNG AYODYA DENGAN
KENYAMANAN PASIEN DI RSUD
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2025**

Oleh :

MADE LAKSMI DEWI
NIM. P07133224050

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 19 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

- | | |
|---------------------------------------|-----------|
| 1. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Ketua) |
| 2. I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH | (Anggota) |
| 3. M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes | (Anggota) |



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGUNGAN
POETEKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Made Laksmi Dewi
NIM : P07133224050
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024-2025
Alamat : Dusun Tabu Desa Selat, Klungkung

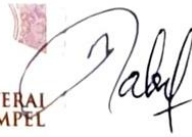
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Suhu dan Kelembaban Ruang Rawat Inap Gedung Ayodya dengan Kenyamanan Pasien di RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2025 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Made Laksmi Dewi
NIM. P071332234050

RELATIONSHIP BETWEEN TEMPERATURE AND HUMIDITY IN THE INPATIENT ROOM OF GEDUNG AYODYA WITH PATIENT COMFORT AT RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG IN 2025

ABSTRACT

The physical environment of inpatient rooms, such as temperature and humidity, can influence patients' comfort during treatment. Patient comfort is one of the important factors in supporting the healing process during hospitalization. This study aims to determine the relationship between temperature and humidity of the inpatient room with patient comfort in the Gedung Ayodya at RSUD Kabupaten Klungkung. This study uses a quantitative approach with a cross-sectional research design. The statistical test used is the Chi-Square test. Temperature and humidity measurements were carried out using a thermohygrometer and interviews using a comfort questionnaire. The results of the study showed that there were 24 measurement points that had met the temperature requirements with an average measurement of 25°C and there were 26 measurement points that had met the requirements with an average humidity measurement of 63%. The results of the Chi-Square test showed a significant relationship between temperature ($p = 0.000$) and room humidity ($p = 0.000$) with patient comfort. This study concluded that there is a relationship between temperature and humidity of the inpatient room with patient comfort. Therefore, hospitals need to carry out routine monitoring of the physical environmental conditions of treatment rooms to improve the quality of service and patient comfort.

Keywords: patient comfort, temperature, humidity, hospital

HUBUNGAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG RAWAT INAP GEDUNG AYODYA DENGAN KENYAMANAN PASIEN DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2025

ABSTRAK

Kondisi lingkungan fisik ruang rawat inap seperti suhu dan kelembaban dapat mempengaruhi kenyamanan pasien saat menerima perawatan. Kenyamanan pasien merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung proses penyembuhan selama perawatan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suhu dan kelembaban ruang rawat inap dengan kenyamanan pasien di Gedung Ayodya RSUD Kabupaten Klungkung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square. Pengukuran suhu dan kelembaban dilakukan menggunakan termohygrometer serta wawancara menggunakan kuesioner kenyamanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 24 titik pengukuran yang telah memenuhi syarat suhu dengan rata-rata pengukuran 25°C dan terdapat 26 titik pengukuran yang telah memenuhi syarat dengan rata-rata pengukuran kelembaban sebesar 63%. Serta sebanyak 27 pasien merasa nyaman selama dirawat inap. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara suhu ($p = 0,000$) dan kelembaban ruangan ($p = 0,000$) dengan kenyamanan pasien. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara suhu dan kelembaban ruang rawat inap dengan kenyamanan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit perlu melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi lingkungan fisik ruang perawatan untuk meningkatkan mutu layanan dan kenyamanan pasien.

Kata kunci: kenyamanan pasien, suhu, kelembaban, rumah sakit

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG RAWAT INAP GEDUNG AYODYA DENGAN KENYAMANAN PASIEN DI RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2025

Oleh : Made Laksmi Dewi (NIM.P07133224050)

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap individu. Pembangunan kesehatan ini merupakan bagian penting dari pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sarana kesehatan yang baik diperlukan untuk mencapai status kesehatan masyarakat yang baik. Salah satu fasilitas yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah rumah sakit.

Salah satu indikator penting dalam pencapaian derajat kesehatan adalah pelayanan rumah sakit yang nyaman dan berkualitas. Kenyamanan pasien saat menjalani perawatan di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik ruang rawat inap seperti pencahayaan, kebisingan, kualitas tata ruang rawat inap, kualitas udara serta kenyamanan termal yaitu suhu dan kelembaban udara. Suhu yang terlalu tinggi atau kelembaban yang tidak sesuai dapat menurunkan kenyamanan dan menghambat proses penyembuhan. Meskipun Gedung Ayodya RSUD Kabupaten Klungkung telah dilengkapi dengan fasilitas AC, banyak pasien masih merasakan kondisi ruang rawat inap yang panas dan gerah. Pengukuran awal menunjukkan bahwa suhu ruang rawat melebihi standar yang ditetapkan dalam Permenkes No. 7 Tahun 2019. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara suhu dan kelembaban ruang rawat inap dengan kenyamanan pasien di Gedung Ayodya RSUD Klungkung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yaitu pengambilan data yang dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sampel penelitian yang dipakai adalah seluruh pasien yang dirawat inap selama

masa pengambilan data penelitian di Gedung Ayodya berlangsung dengan total responden sebanyak 41 orang. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran suhu dan kelembaban menggunakan alat termohygrometer serta wawancara pasien dengan kuesioner kenyamanan. Data pengukuran dan wawancara yang didapatkan kemudian akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 5%.

Penelitian yang dilakukan pada Gedung Ayodya RSUD Klungkung menunjukkan bahwa sebanyak 24 ruangan (58,5%) memenuhi standar suhu, sedangkan sisanya sebanyak 17 ruangan (41,5%) tidak memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permenkes No. 7 Tahun 2019. Hasil pengukuran kelembaban menunjukkan hasil 26 ruangan (63,4%) memenuhi standar, sementara 15 ruangan (36,6%) tidak memenuhi standar kelembaban yang ditetapkan dalam Permenkes No. 7 Tahun 2019. Hasil wawancara pasien rawat inap menunjukkan sebanyak 27 orang (65,9%) merasa nyaman, sedangkan 14 orang (34,1%) merasa tidak nyaman. Analisis bivariat dengan Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara suhu ruangan dengan kenyamanan pasien ($p = 0,000$) dan antara kelembaban ruangan dengan kenyamanan pasien ($p = 0,000$).

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa suhu dan kelembaban ruang rawat inap memiliki hubungan yang signifikan terhadap kenyamanan pasien. Lingkungan fisik yang tidak sesuai standar seperti suhu yang terlalu panas atau kelembaban yang tidak seimbang dapat menyebabkan stres termal, ketidaknyamanan, hingga gangguan pada proses penyembuhan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit perlu lebih memperhatikan sistem tata udara di ruang rawat inap dengan melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan AC dan kondisi ventilasi udara. Pihak manajemen RSUD Kabupaten Klungkung diharapkan melakukan pemeliharaan AC secara berkala agar kondisi ruang rawat tetap sesuai standar. Tenaga kesehatan juga diimbau untuk turut memantau dan menjaga kenyamanan fisik ruangan secara aktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti pencahayaan, kebisingan, dan kebersihan ruangan sebagai faktor yang mungkin memengaruhi kenyamanan pasien secara menyeluruh.

Daftar Kepustakaan : 29 pustaka (tahun 2016-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Suhu dan Kelembaban Ruang Rawat Inap Gedung Ayodya dengan Kenyamanan Pasien di RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2025” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak menemui kendala dan telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam tata cara penulisan skripsi ini.
6. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes dan Bapak M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes selaku pembahas dalam seminar skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.

7. Bapak dr I Nengah Winata, Sp.B-KBD, selaku Direktur RSUD Kabupaten Klungkung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan skripsi.
8. Seluruh staf dan pegawai di RSUD Kabupaten Klungkung yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk melengkapi skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran tetap penulis harapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Rumah Sakit.....	6
B. Lingkungan Fisik.....	7
C. Kenyamanan.....	12
D. Pengaruh kenyamanan lingkungan fisik terhadap kenyamanan pasien	16
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep	18
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	19
C. Hipotesis.....	22

BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alur Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	26
G. Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	35
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	21
2. Pembagian Tempat Tidur Rawat Inap Gedung Ayodya	31
3. Jenis Kelamin dan Usia Pasien Rawat Inap Gedung Ayodya.....	31
4. Hasil Pengukuran Suhu Ruang Rawat Inap Gedung Ayodya.....	32
5. Hasil Pengukuran Kelembaban Ruang Rawat Inap Gedung Ayodya.....	33
6. Kenyamanan Pasien Ruang Rawat Inap Gedung Ayodya	33
7. Hubungan Suhu Ruangan Rawat Inap dengan Kenyamanan Pasien	34
8. Hubungan Kelembaban Ruang Rawat Inap dengan Kenyamanan Pasien	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	18
2. Hubungan Antar Variabel	20
3. Alur PenelitianAnalisa Data.....	23
4. Tampak Depan RSUD Kabupaten Klungkung	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Ijin Penelitian
2. Kode Etik Penelitian
3. Kuesioner Wawancara
4. Instrumen Pengukuran
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
6. Hasil Analisa Data
7. Hasil Penelitian
8. Dokumentasi Kegiatan
9. Turnitin